PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KPP DKI JAKARTA KHUSUSNYA JAKARTA PUSAT

Atika Irmawati Lestari Rambe, Radi Sahara, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

http://www.gunadarma.ac.id

kata kunci : pajak dan keperpajakan

Abstraksi :

Di Indonesia salah satu penerimaan Negara yang sangat penting adalah pajak. Pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Salah satu penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah adalah dari Wajib Pajak Badan. Wajib Pajak Badan adalah badan usaha yang merupakan sebjek pajak yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, yang mempunyai kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Hasil analisis yang didapat dengan menggunakan Statistical Package Sosial Science atai SPSS Versi 12.0 pada KPP DKI Jakarta khususnya Jakarta Pusat. Uji normalitas menyatakan bahwa sebaran data dari KPP tersebut adalah normal. Analisis korelasi antara SPT Badan Diterima dengan Realisasi didapatkan hasil dengan nilai r 0,486 dengan P < 0,05, dengan kategori hubungan cukup kuat. Analisis korelasi antara WP Badan Terdaftar dengan Realisasi didapatkan hasil dengan nilai r 0,4 dengan P < 0,05, dengan kategori hubungan cukup kuat. Analisis korelasi antara WP Badan Efektif dengan Realisasi didapatkan hasil dengan nilai r 0,232 dengan P < 0,05, dengan kategori hubungan lemah. Hasil anova (Uji F) adalah sebesar F hitung 7,694 dengan F tabel 2,87, maka Ha diterima secara bersama-sama variabel bebas.